

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian tentang Konstruksi Pemberitaan Konflik Israel-Palestina di Media Online Sindonews.com, menggunakan teori framing Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki, dapat disimpulkan bahwa media ini memberikan sudut pandang pada aspek kemanusiaan. Dalam penyajian berita, Sindonews.com lebih banyak menampilkan dampak perang terhadap warga sipil dibandingkan aspek militer atau politik.

Dari analisis framing yang dilakukan, ditemukan bahwa pemilihan diksi, struktur berita dan visualisasi yang digunakan Sindonews.com bertujuan untuk menonjolkan penderitaan masyarakat Palestina, terutama dalam hal akses bantuan kemanusiaan yang terhambat akibat kebijakan Israel. Namun, di sisi lain, media ini tetap berusaha menjaga netralitasnya dengan tidak secara langsung menunjukkan keberpihakan pada salah satu pihak yang berkonflik.

Media ini berupaya untuk menjaga objektivitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa framing yang digunakan tetap dapat memengaruhi cara pembaca memahami konflik ini. Hal ini menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam membentuk opini publik dan bagaimana suatu peristiwa dipersepsikan oleh masyarakat luas.

5.2 Saran

1. Media diharapkan dapat lebih memperhatikan keseimbangan dalam pemberitaan dengan memberikan ruang bagi berbagai perspektif.

Dengan menyajikan sudut pandang yang lebih beragam, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konflik Israel-Palestina. Hal ini penting untuk menghindari bias dan memastikan bahwa informasi yang diterima oleh publik mencerminkan kompleksitas situasi secara lebih objektif.

2. Agar informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami, media perlu mengembangkan format pemberitaan yang lebih edukatif. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah dengan menyajikan latar belakang historis konflik dalam bentuk yang lebih sederhana, seperti infografis, video singkat, atau artikel yang disusun secara sistematis. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami akar permasalahan tanpa harus menghadapi kompleksitas informasi yang membingungkan.
3. Penting bagi masyarakat untuk lebih kritis dalam mengonsumsi berita, terutama yang berkaitan dengan konflik internasional. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan literasi media, baik melalui program edukasi maupun melalui upaya media sendiri dalam memberikan informasi yang akurat dan transparan. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat dapat lebih selektif dalam menerima informasi dan terhindar dari misinformasi atau propaganda yang dapat memperkeruh situasi.
4. Media memiliki peran besar dalam mengedukasi masyarakat, sehingga diperlukan keterampilan dalam menyampaikan informasi dengan cara yang jelas dan mudah dipahami. Dengan pendekatan yang lebih komunikatif, media dapat membantu mengurangi kesalahpahaman yang sering muncul akibat pemberitaan yang terlalu kompleks atau bias. Dengan demikian, integritas informasi dapat tetap terjaga, dan masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih akurat mengenai konflik yang diberitakan.